PERANCANGAN INFOGRAFIS DAMPAK PERNIKAHAN DINI TERHADAP KESEHATAN REPRODUSKI WANITA DI BANYUMAS

Sabrina Riefal Hakim[1]

[1]*Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Telkom University Purwokerto, Jl. DI Panjaitan No.128, Karangreja, Purwokerto Selatan, Banyumas, Jawa Tengah 53147.*

sabrinaariefal@student.telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Pernikahan dini masih menjadi salah satu permasalahan serius di Kabupaten Banyumas, ditandai dengan tingginya angka dispensasi kawin yang berdampak langsung pada kesehatan reproduksi wanita. Kurangnya pemahaman remaja mengenai risiko medis dan psikologis akibat pernikahan usia muda menjadi faktor yang memengaruhi tingginya angka tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk merancang media infografis berseri sebagai sarana edukasi visual yang mmebahas berbagai dampak pernikahan dini, seperti risiko kehamilan, penyakit organ reproduksi, gangguan mental pada ibu muda, hingga tekanan psikologis pada ayah muda. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dengan dokter kandungan, psikolog, serta pihak Balai Diklat KKB Banyumas, dilengkapi studi literatur dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik SWOT untuk merumuskan strategi visual yang sesuai dengan karakteristik remaja usia 12 sampai 18 tahun. Hasil perancangan berupa infografis dengan gaya ilustrasi, Bahasa ringan, dan visual ramah remaja. Kesimpulannya, infografis ini dapat menjadi media komunikasi visual yang efektif untuk meningkatkan kesadaran remaja Banyumas mengenai pentingnya menjaga kesehatan reproduksi dan menunda pernikahan sampai usia yang matang.

Kata kunci: infografis, pernikahan dini, kesehatan reproduksi, remaja, Banyumas.

Abstract

Child marriage remains a serious issue in Banyumas Regency, as reflected by the high number of marriage dispensations which directly affect the reproductive health of young women. The lack of understanding among adolescents regarding the medical and phsychological risks of early marriage is one of the main contributing factors. This study aims to design a series of infographic media as a visual educational tool that discusses various impacts of early marriage, such as early pregnancy risks, reproductive system diseases, mental health problems in young mom, and psychological pressure on young dad. The research uses a qualitative approach with data collection techniques including interviews with obstetricians, psychologist, and representatives from the Banyumas KKB Training Center, as well as literature studies and documentation. The data were analyzed using SWOT to formulate visual strategies tailored to the characteristic of adolescents aged 12 until 18. The result is an informatie infographic designed with illustrative visuals, simple language, and a youth-friendly style. In conclusion, this infographic can serve as an effective visual communaction tool to raise awareness among Banyumas adolescents about the importance of reproductive health and the need to delay marriage until reaching a mature age.

Keywords: *infographic, early marriage, reproductive health, adolescents, Banyumas.*

PENDAHULUAN

Pernikahan dini masih menjadi isu serius di Indonesia, termasuk di Banyumas, dengan peningkatan signifikan dispensasi kawin selama pandemi (DP3AP2KB, 2021). Remaja yang menikah dini berisiko mengalami gangguan kesehatan reproduksi dan mental, namun upaya edukasi melalui media visual masih terbatas. Infografis dinilai efektif dalam menyederhanakan informasi kompleks secara visual (Smiciklas, 2012). Sejumlah penelitian sebelumnya telah membahas topik infografis kesehatan (Anditian, 2023; Rosyidah & Listya, 2022; Tsabitha, 2024), namun belum ada yang secara khusus merancang infografis berseri tentang dampak pernikahan dini terhadap kesehatan reproduksi wanita di Banyumas. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dan menghadirkan pendekatan desain visual yang lebih komunikatif.

METODE PENELITIAN (Capital, Bold, 12pt)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskrptif dengan tujuan menggali secara mendalam persepsi dan pemahaman masyarakat mengenai dampak pernikahan dini terhadap kesehatan reproduksi wanita di Banyumas. Fokus penelitian diarahkan pada perancangan media infografis bagi remaja usia 12-18 tahun sebagai kelompok rentan terhadap isu ini. Studi kasus difokuskan pada wilayah Kabupaten Banyumas, dengan responden utama terdiri dari seorang dokter spesialis obstetri dan ginekologi, seorang psikolog, dan seorang widyaiswara dari Balai Diklat KKB Banyumas. Teknik pengambilan data berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi. Selain itu, studi literatur digunakan untuk memperkuat konteks. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode SWOT (*Strength, Weaknesses, Oppurtunities, Threats)* guna merumuskan strategi visual dalam perancangan

infografis yang efektif dan sesuai karakteristik target audiens. Penjabaran metodologi ini disusun secara rinci agar dapat dievaluasi validitas dan realibilitasnya, serta memungkinkan replikasi oleh peneliti lain.

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini menghasilkan serangkaian infografis edukatif mengenai dampak pernikahan dini terhadap kesehatan reproduksi wanita yang dirancang secara berseri. Setiap seri mengangkat satu subtopik spesifik, seperti risiko kehamilan dini, penyakit organ reproduksi (IMS, kista ovarium, endometriosis, dan kanker serviks), gangguan psikologis (baby blues dan stres pada ayah muda), serta langkah-langkah menjaga kesehatan reproduksi. Infografis dirancang dengan pendekatan visual yang disesuaikan dengan karakteristik remaja usia 12–18 tahun, menggunakan ilustrasi kartun, warna ungu sebagai identitas visual, serta layout multi-panel agar informasi tersampaikan secara runtut.

Hasil rancangan ini dibandingkan dengan studi serupa dari Rosyidah dan Listya (2022) yang merancang infografis bertema dampak pernikahan dini, namun cakupan topiknya masih terbatas pada dampak fisik dan psikologis secara umum. Dalam penelitian ini, perancangan dikembangkan secara lebih komprehensif dengan pembahasan menyeluruh pada isu-isu medis yang bersumber dari narasumber ahli (dokter obgyn dan psikolog). Selain itu, infografis dirancang untuk platform digital seperti Instagram dan media cetak agar dapat digunakan langsung dalam kegiatan sosialisasi UPT Balai Diklat KKB Banyumas.

Keunikan dari hasil penelitian ini adalah konsep infografis berseri yang berkelanjutan. Setiap seri difokuskan pada topik yang berbeda namun saling terkait, sehingga informasi tidak disampaikan secara tumpang tindih atau

monoton. Strategi ini memungkinkan audiens remaja menerima informasi dalam dosis yang sesuai kapasitas pemahaman mereka, tanpa kehilangan konteks keseluruhan.

1. Media utama

1.1. Infografis cetak

Gambar 1.1 Infografis Cetak
(Sumber : Dokumentasi Penulis)

1.2. Infografis digital

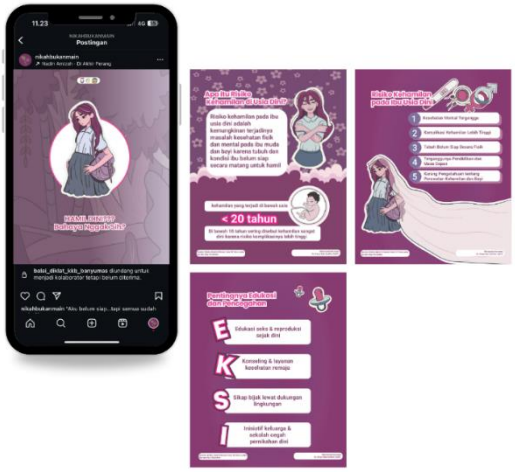

Gambar 1.2 Infografis digital
(Sumber : Dokumentasi Penulis)

2. Media Pendukung

2.1 *Podcast* YouTube

Gambar 2.1 Media pendukung *podcast* YouTube
(Sumber : Dokumentasi Penulis)

2.2 X-banner

Gambar 2.2 Media pendukung x-banner
(Sumber : Dokumentasi Penulis)

2.3 Merchandise

Gambar 2.3 Media pendukung merchandise
(Sumber : Dokumentasi Penulis)

2.4 Brosur

Gambar 2.4 Media Pendukung brosur
(Sumber : Dokumentasi Penulis)

2.5 Feed Instagram

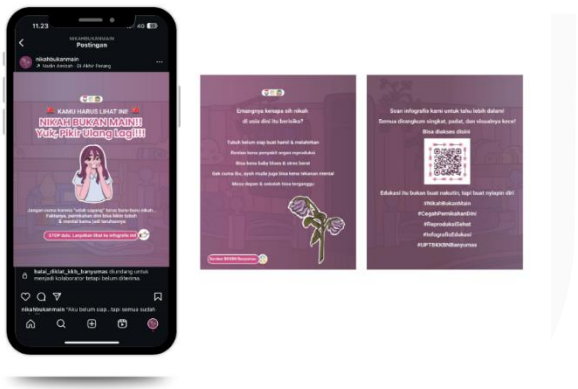

Gambar 2.5 Media pendukung feed Instagram
(Sumber : Dokumentasi Penulis)

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk merancang infografis berseri mengenai dampak pernikahan dini terhadap kesehatan reproduksi wanita di Banyumas sebagai media komunikasi visual yang edukatif dan menarik bagi remaja. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh simpulan bahwa infografis yang

dirancang mampu mengemas informasi kompleks mengenai isu kesehatan reproduksi secara visual, komunikatif, dan sesuai dengan karakteristik remaja usia 12–18 tahun. Infografis ini mencakup topik-topik penting seperti risiko kehamilan usia dini, penyakit organ reproduksi (IMS, kista ovarium, endometriosis, dan kanker serviks), gangguan psikologis pada ibu dan ayah muda, serta pencegahan dan perawatan kesehatan reproduksi.

Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan desain infografis berseri dapat menjadi kontribusi nyata bagi pengembangan media edukasi visual dalam ranah Desain Komunikasi Visual, khususnya yang berorientasi pada isu kesehatan remaja berbasis lokal. Adapun keterbatasan dari penelitian ini terletak pada belum dilakukannya uji coba langsung terhadap target audiens remaja di lapangan, sehingga efektivitas penyampaian pesan infografis masih bersifat prediktif berdasarkan teori dan masukan narasumber.

Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan proses uji coba dan evaluasi pengguna (user testing) terhadap media infografis yang telah dirancang, guna memperoleh data empiris mengenai efektivitas visual, tingkat pemahaman audiens, serta potensi pengembangan desain yang lebih kontekstual dan aplikatif dalam kampanye kesehatan reproduksi remaja di tingkat daerah.

DAFTAR PUSTAKA

Adnandita, A. (2023). *Perancangan infografis interaktif tentang infeksi menular seksual sebagai media edukasi untuk mahasiswa*. Tugas Akhir, Telkom University Purwokerto.

DP3AP2KB Jawa Tengah. (2021). *Laporan tahunan pernikahan usia anak di Jawa Tengah*. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana Provinsi Jawa Tengah.

Koalisi Perempuan Indonesia. (2019). *Pernikahan anak dan implikasinya terhadap hak anak perempuan di Indonesia*. https://kpi.or.id

Leedy, P. D., & Ormrod, J. E. (2005). *Practical research: Planning and design* (8th ed.). Pearson Education.

Nugroho, R. A., & Rahmawati, F. (2023). Analysis of infographic design to increase awareness about cervical cancer among youth. *Nirmana: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, *15*(1), 23–34. https://doi.org/10.24821/nirmana.v15i1.5890

PuskoMedia Indonesia. (2024). *Mengatasi pernikahan dini: Pentingnya akses terhadap layanan kesehatan reproduksi*. PuskoMedia Insight. https://puskomedia.id/pernikahan-dini

Rosyidah, R., & Listya, A. D. (2022). Perancangan infografis dampak fisik dan psikologis pernikahan dini bagi remaja perempuan. *Jurnal DKV Adiwarna*, *14*(2), 55–63. https://doi.org/10.25134/adiwarna.v14i2.5478

Setiawan, A., & Rahayu, N. (2020). Peran media visual dalam meningkatkan literasi kesehatan reproduksi remaja. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, *8*(1), 80–91. https://doi.org/10.14710/jkk.v8i1.344

Smiciklas, M. (2012). *The power of infographics: Using pictures to communicate and connect with your audiences*. Que Publishing.

Sofia, A. T. (2024). *Infografik: Manajemen kesehatan reproduksi wanita selama haid dalam perspektif Islam* (Skripsi). Universitas Airlangga.

Universitas Yusri. (2021). Pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi wanita di era pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, *9*(2), 132–140.

Wahyuni, S., & Fitriani, R. (2021). Early marriage and its impact on adolescent reproductive health: A case study in Central Java. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, *12*(1), 45–52. https://doi.org/10.20473/jkr.v12i1.2021.45-52

Widyaningrum, N. S., & Hapsari, R. D. (2020). Visual communication design approach in educational media for reproductive health among

youth. *Prosiding Seminar Nasional Desain Komunikasi Visual*, *3*(1), 101–110.

Yuliana, N., & Putri, M. A. (2022). The role of infographic media in reproductive health education for teenagers. *Jurnal Pendidikan dan Kesehatan*, *14*(2), 88–95.